

TERAPI LATIHAN ASSISTED ACTIVE MOVEMENT UNTUK MEMELIHARA LINGKUP GERAK SENDI SIKU PADA KONDISI POST OPERASI ORIF FRAKTUR 1/3 DISTAL HUMERI

Oleh

Shinta Maulidya Untari

Abstrak

Fraktur 1/3 distal humeri adalah rusaknya kontinuitas tulang humerus pada sepertiga distal yang disebabkan oleh trauma secara langsung maupun tidak langsung. Tulang mengalami fraktur biasanya diikuti kerusakan jaringan disekitarnya seperti ligamen, otot, tendon, pembuluh darah dan persyarafan. Salah satu upaya pengembalian bentuk tulang yang mengalami fraktur dengan tindakan operasi. Operasi akan menimbulkan permasalahan pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Pada kasus ini diantaranya keterbatasan lingkup gerak sendi, dan penurunan kemampuan fungsional. Untuk penanganan yang efektif dan efisien, maka dilakukan metode pemeriksaan yaitu pemeriksaan nyeri dengan Simple Diskritif Visual Analogue Scale (VAS), pemeriksaan lingkup gerak sendi dengan goniometer. Untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satu modalitas fisioterapi yang dapat digunakan adalah terapi latihan berupa assisted active movement. Setelah dilakukan sebanyak 6 kali, didapatkan hasil berupa peningkatan lingkup gerak sendi dan nyeri berkurang. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan modalitas fisioterapi berupa terapi latihan yaitu Assisted active movement dapat membantu mengurangi permasalahan yang timbul akibat post operasi ORIF fraktur 1/3 distal humeri dengan pemasangan plate and screw.

Kata kunci : fraktur 1/3 distal humeri, VAS, LGS, Terapi Latihan

THERAPY EXERCISE ASSISTED ACTIVE MOVEMENT RANGE OF MOTION TO PRESERVE THE ELBOW JOINT OPERATING CONDITIONS POST FRACTURE ORIF OF THE DISTAL THIRD OF THE HUMERAL

By

Shinta Maulidya Untari

Abstract

Fractures of the distal third of the humeral is the destruction of continuity in the distal third of the humerus bone caused by trauma directly or indirectly . Bone fracture is usually followed by damage to the surrounding tissue such as ligaments , muscles , tendons , blood vessels and persyarafan.Salah an effort to re- shape bone fracture with surgery . Operation will cause permasalahann on physical capacity and functional ability . In this case such limitation of motion , and decreased functional ability . For effective and efficient handling , the method of examination is the examination conducted by the pain Visual Analogue Scale Simple Diskritif (VAS) , range of motion examination with goneometer . To help overcome these problems , one of the physiotherapy modalities that can be used is a form of assisted active exercise therapy movement.Setelah performed 6 times , the results obtained by increasing range of motion and decrease pain . From the results obtained , it can be concluded that the use of physiotherapy modalities such as Assisted active exercise therapy that can help mengurangi movement problems caused by the third postoperative distal humeral fracture ORIF with plate and screw mounting.

Keywords : 1/3 distal humeral fracture , VAS , LGS , Therapeutic Exercise